



Melatih Teknik Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Pada Anak-Anak Sekolah Dasar Di Desa Durian

Ahmad Jaelani (190910023)

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Masalah yang terjadi pada anak-anak sekolah dasar di Desa Durian seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik menggiring bola membutuhkan solusi yang dimana itu adalah sebuah peluang bagi kami terutama bagi saya pribadi untuk ikut membantu meringankan permasalahan tersebut. Ada beberapa solusi yang saya gunakan dalam membantu anak-anak Sekolah Dasar agar memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih banyak tentang bagaimana menggiring bola dengan baik dan benar. Adapun solusi yang diberikan dan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode praktik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut: Memperkenalkan Teknik Menggiring Bola atau *Dribbling*; Memberikan Contoh; Maksud dari memberikan contoh yaitu mempraktikkan bagaimana cara *dribbling* yang baik dan benar dihadapan anak-anak agar mereka dapat mengetahui tehniknya sebelum mereka melakukan praktik; Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Kata Kunci

Menggiring bola, desa Durian

Pendahuluan

Desa Durian merupakan salah satu desa dari 12 desa yang ada di wilayah Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, Desa Durian berdiri tahun 1963 setelah pemekaran dari Desa Langko ketika itu wilayah Desa ini masih berada dibawah keresidenan Kopang. Adapun wilayah Desa Durian pada saat itu meliputi sebagian besar wilayah Kecamatan Janapria. Pada saat pemekaran Kecamatan Kopang menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Kopang dan Kecamatan Janapria maka Desa Durian berada diwilayah Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Setelah berjalan sekian Tahun dan tepatnya pada Tahun 2003, Desa Durian mekar menjadi 2 (dua) Desa yaitu Desa Durian dan Desa Kerembong, Sejak Tahun 2003 Desa Durian berdiri sendiri dengan jumlah Kepadusan 9 (Sembilan) Dusun. Berdasarkan hasil survey BKKBN pada Tahun 2022 jumlah penduduk Desa Durian sebanyak 3.699 jiwa terdiri dari 1.715 jiwa laki-laki dan 1.984 jiwa perempuan.

Dengan tingkat kepadatan mencapai 9 jiwa/km² dan tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata 0,4% setiap tahunnya dan berdasarkan hasil pengukuran wilayah yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Janapria seluas : 431,95 Ha. Dibidang pertanian Desa Durian memiliki lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan ladang kering/kebon, untuk lahan sawah



pertanian yang dimiliki oleh Desa Durian seluas 364,95 Ha. Kondisi topografi Desa Durian berbukit-bukit hal ini terlihat secara nyata dilapangan. Jumlah penduduk Desa Durian adalah **3699** jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1,390 KK. Jumlah KK Miskin 978 Dan tersebar di masing-masing dusun.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Durian memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada, Berikut beberapa potensi dan hambatan yang ada, yaitu: Sumber daya Alam; Lahan Sawah yang belum dikelola secara maksimal; Luasnya lahan perkebunan milik penduduk yang masih produktif dan sangat memungkinkan lagi untuk dikembangkan; Wilayah Desa Durian cukup potensial untuk mengembangkan Ternak Sapi atau Unggas, walaupun agak sulit mencari pakan ternak dan lahan penggembalaan; Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Durian, hal ini bisa dilihat dari jumlah Keluarga yang mempunyai ternak.

Berdasarkan Sumber Daya Manusia: Jumlah penduduk yang tergolong usia produktif cukup tinggi, serta angkatan kerja yang bisa diandalkan; Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif dapat mendorong potensi industri rumah tangga; Kemampuan berkebun yang diturunkan orang tua kepada anak sejak dulu; Hubungan yang kondusif antara Kepala Desa, Lembaga Desa dan masyarakat; Adanya kader kesehatan yang cukup, terutama di posyandu; Adanya kelembagaan baik tingkat desa ataupun dusun, misal: BPD, LPM, PKK Desa, Posyandu, Kelompok tani, Gapoktan, Kelompok Kesenian, Pemuda, Karang Taruna dan Kelompok SPP, dan kelompok-kelompok pengajian serta Kelompok Yasinan;

Sejauh melaksanakan KKN-Tematik ini ada beberapa permasalahan yang ada di Desa Durian, salah satu masalah yang cukup penting bagi saya yaitu tentang olahraga terutama pada cabang olahraga sepak bola yang dimana anak-anak sekolah dasar di Desa Durian masih belum memiliki cukup pengetahuan tentang tehnik dasar bermain sepak bola. Pada KKN-Tematik kali ini saya bersama beberapa rekan lainnya dari prodi olahraga memiliki program kerja yang sama namun dengan tugas yang berbeda-beda, dalam kesempatan kali ini saya mengambil tugas yang terfokus pada melatih tehnik dasar dalam menggiring bola; Kurangnya pemahaman tentang tehnik dalam menggiring bola menjadikan anak-anak sekolah dasar desa durian kurang efektif dalam bermain sepak bola sehingga lawan main dapat dengan mudah merebut bola dari mereka; Sepak bola adalah sebuah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, yang memiliki tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan juga melakukan pertahanan agar gawang tidak kebobolan (Muhajir); Menggiring bola atau dribbling adalah keterampilan gerak dasar yang harus dikuasai semua pemain sepak bola. Pada dasarnya dribbling dalam permainan sepak bola adalah mengolah atau menguasai bola yang dilakukan sambil bergerak menjelajahi lapangan, pemain harus berlari atau berpindah posisi.



Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode praktik dengan tahapan sebagai berikut: observasi, pemanasan, dan praktik menggiring bola dan evaluasi. **Observasi** adalah suatu proses pengamatan terhadap objek yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana pemahaman anak-anak tentang teknik menggiring bola, jika dirasa mereka sudah cukup memahami tekniknya maka bisa dilanjutkan ketahap berikutnya. **Pemanasan.** Saat akan melakukan olahraga yang cukup berat tentu saja dibutuhkan yang namanya pemanasan, pemanasan sangat penting dilakukan sebelum melakukan olahraga yang berat agar dapat meningkatkan aliran darah ke otot dan agar terhindar dari resiko cedera. **Praktik Menggiring Bola.** Praktik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan. Disini saya memberikan contoh atas teori yang telah saya jelaskan kepada anak-anak, kemudian saya menyuruh mereka secara bergiliran untuk mempraktikkan contoh yang telah saya berikan.

Ada beberapa teknik dasar yang mereka praktikkan yaitu menggiring bola dengan punggung kaki, menggiring dengan kaki bagian dalam, dan menggiring dengan kaki bagian luar. **Evaluasi Hasil.** Evaluasi hasil adalah proses untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir. Dalam melakukan program kerja melatih teknik dasar menggiring bola yang saya lakukan beberapa kali selama KKN-Tematik berlangsung ini saya mendapatkan hasil, yaitu teknik yang saya ajarkan kepada anak-anak ternyata cukup berhasil menambah keterampilan mereka dalam bermain sepak bola terutama dalam menggiring bola.

Hasil dan Pembahasan

Masalah yang terjadi pada anak-anak sekolah dasar di Desa Durian seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik menggiring bola membutuhkan solusi yang dimana itu adalah sebuah peluang bagi kami terutama bagi saya pribadi untuk ikut membantu meringankan permasalahan tersebut. Ada beberapa solusi yang saya gunakan dalam membantu anak-anak Sekolah Dasar agar memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih banyak tentang bagaimana menggiring bola dengan baik dan benar. Adapun solusi yang diberikan dan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Memperkenalkan Teknik Menggiring Bola atau Dribbling

Maksud dari memperkenalkan teknik menggiring bola yaitu memberikan teori atau pengetahuan umum tentang menggiring bola sebelum melakukan praktik, pengetahuan umum atau dasar sangat penting agar anak-anak lebih mengenal teknik menggiring bola dan agar tidak terjadi kesalahan atau cedera saat melakukan praktik.



Gambar 1. Melatih Teknik Dasar Menggiring Bola

Memberikan Contoh

Maksud dari memberikan contoh yaitu mempraktikkan bagaimana cara dribbling yang baik dan benar dihadapan anak-anak agar mereka dapat mengetahui tekniknya sebelum mereka melakukan praktik.

Lakukan Evaluasi

Maksud dari lakukan evaluasi yaitu proses untuk menentukan sejauh mana pemahaman anak-anak tentang teori menggiring bola, sehingga bisa melanjutkan ketahap praktik.

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa, tentunya juga bertujuan untuk menambah wawasan kami dalam bermasyarakat. Selama melaksanakan kegiatan KKN kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan, baik di kantor desa maupun dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dan bimbingan dari kepala desa, staf kantor desa dan masyarakat Desa Durian.

Kegiatan yang ada di kantor desa kami dipercayai untuk membantu dalam melaksanakan pelayanan, penyuluhan, serta pendataan, sedangkan kegiatan dilapangan kami dipercayai untuk melaksanakan program kerja masing-masing dan juga program kerja kelompok dan semua telah terlaksana dengan baik. Program individu yang telah saya laksanakan membuahkan hasil yang cukup baik, anak-anak sekolah dasar Desa Durian mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang dasar-dasar bermain sepak bola yang bisa diterapkan disaat bermain atau bertanding sepak bola. Melatih anak-anak sekolah dasar memang bukan hal yang mudah, namun dengan semangat dan kegigihan mereka dalam berlatih dapat menumbuhkan semangat kami untuk tetap melatih mereka. Dari berbagai kegiatan yang telah kami laksanakan semuanya mendapat respon baik dari Kades, Staf kantor desa, dan masyarakat Desa Durian.



Kesimpulan

Kesimpulan menggambarkan jawaban tujuan pengabdian yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan pengabdian. Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program KKN-T di kantor desa yaitu membantu staf-staf dalam melaksanakan kegiatan yang berlangsung di kantor desa, mendata tamu yang berkunjung atau datang ke kantor desa, sedangkan program di lapangan yaitu melaksanakan program kerja masing-masing dan juga program kerja kelompok.

Dalam pelaksanaan KKN-Tematik ini juga terdapat berbagai kendala, seperti waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu dan juga terkendala cuaca dalam pelaksanaan program kerja. Namun, selain adanya kendala ada juga faktor pendukung yang cukup membantu keberhasilan para mahasiswa KKN-Tematik dalam menyelenggarakan kegiatan, yaitu kepala desa, staf kantor desa, dan juga masyarakat Desa Durian.

Saran

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-Tematik ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga perlu adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka saya sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi kebaikan bersama sebagai berikut: Semoga dengan tersusunnya laporan ini bisa menjadi acuan untuk teman-teman yang akan melaksanakan kegiatan KKN-Tematik berikutnya; Tujuan dan sasaran program kerja harus disusun dan dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat atas permasalahan tersebut; Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama dan praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa ditempatkan KKN; Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik mahasiswa tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN-Tematik berbaur dan memahami karakter masyarakat; Pihak kampus harus lebih memperhatikan mahasiswa dalam memilih DPL dalam pelaksanaan KKN-T sehingga benar-benar bertanggung jawab atas kewenangan yang diberikan; Diharapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan untuk berusaha hadir dalam kegiatan KKN-Tematik Mahasiswa agar lebih dekat dan lebih terbuka satu sama lain.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2022

Tema:
“KKN Tematik
MBKM Berbasis Pendidikan
& Pemberdayaan”

Boby Warsha. Pelayanan di akses dari: <https://id.wikihow.com/Melatih-Keterampilan-Menggiring-Bola-dengan-Baik>



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2022

Tema:
“KKN Tematik
MBKM Berbasis Pendidikan
& Pemberdayaan”
